

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Belajar

Menurut Slameto (2003: 2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Morgan dkk. (dalam Tuti dan Udin, 1994: 8), belajar merupakan setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan dan pengalaman. Menurut Uzer Usman dan Lilis Setiawan (1993: 4) bahwa belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri siswa sebagai hasil pengalaman dan latihan dalam interaksinya dengan lingkungan. Perubahan tersebut dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, dan lain-lain aspek pada individu.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2000: 25) hasil belajar diartikan sebagai hasil akhir pengambilan keputusan tentang tinggi rendahnya nilai siswa selama mengikuti proses belajar mengajar, pembelajaran dikatakan berhasil jika tingkat pengetahuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya. Sehingga hasil belajar merupakan gambaran umum mengenai besarnya tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan.

Pendapat lain menyatakan bahwa hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar yang diakhiri dengan suatu tes (Nasution, 2006: 36). Selanjutnya Dimiyati dan Mudjiono (2002: 36) mengatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Berdasarkan berbagai pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan. Hasil belajar digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran dapat dicapai atau dikuasai siswa setelah menempuh kegiatan belajar. Peranan hasil belajar sangat penting karena dengan adanya hasil belajar dapat

mengetahui tingkat ketercapaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan siswa, serta untuk mengetahui apakah sudah memenuhi kategori tuntas belajar atau belum berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan demikian hasil belajar Sosiologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa dalam usaha belajar pada mata pelajaran Sosiologi dengan menggunakan media belajar *blog*.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2003 :54) menerangkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

- 1) Faktor intern meliputi hal-hal berikut ini:
 - a) Faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan baik kelelahan secara jasmani maupun kelelahan secara rohani.
- 2) Faktor ekstern meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - a) Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin

sekolah, alat/media pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

- c) Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berkaitan dengan proses belajar mengajar terdapat faktor-faktor penting yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu pertama faktor internal berupa minat dan motivasi belajar. Minat dan motivasi belajar dapat diciptakan salah satunya dengan memanfaatkan media belajar yang tepat dan menarik. Kedua, faktor eksternal yakni berupa metode mengajar dan alat atau media pelajaran. Pemanfaatan media berupa *blog* dapat menjadikan metode mengajar dan penggunaan alat atau media dalam pembelajaran lebih menarik dan bervariasi. Hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dengan adanya kedua faktor tersebut diharapkan dapat mempengaruhi antusiasme siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarsiswa.

3. Mata Pelajaran Sosiologi

a. Pengertian Sosiologi

Menurut Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi (1974: 1) menyatakan bahwa sosiologi atau ilmu masyarakat adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses sosial termasuk di dalamnya

perubahan-perubahan sosial. Sedangkan menurut Roucek dan Warren (dalam Soerjono Soekanto 2006: 28) mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dengan kelompok-kelompok.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang fenomena yang terjadi di masyarakat akibat adanya interaksi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok ataupun kelompok dengan kelompok, fenomena tersebut berupa struktur sosial, proses sosial, dan perubahan sosial.

b. Sifat dan Hakekat Sosiologi

Menurut Soerjono Soekanto(2006: 20-23), sifat dan hakikat sosiologi adalah sebagai berikut.

- a. Sosiologi merupakan ilmu sosial.
- b. Sosiologi merupakan disiplin ilmu kategoris, artinya sosiologi membatasi diri pada apa yang terjadi dewasa ini dan bukan mengenai apa yang terjadi.
- c. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni (*pure science*).
- d. Sosiologi bertujuan menghasilkan pengertian-pengertian pola-pola umum. Sosiologi meneliti dan mencari apa yang menjadi prinsip atau hukum-hukum umum dari interaksi antar manusia dan juga perihal sifat, hakikat, bentuk, isi dan struktur masyarakat manusia.
- e. Sosiologi merupakan ilmu yang empiris dan rasional.
- f. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang umum. Artinya hanya mempelajari gejala umum yang ada pada interaksi antar manusia.

c. Mata Pelajaran Sosiologi

Sosiologi sebagai mata pelajaran dalam kedudukan sebagai salah satu disiplin ilmu pengetahuan sosial yang memiliki karakteristik dan

posisi yang strategis dalam membahas dan mempelajari masalah sosial politik dan budaya yang berkembang di masyarakat. Karenanya pelajaran Sosiologi perlu semakin tanggap dan sensitif terhadap perkembangan di masyarakat dan selalu siap dengan pemikiran kritis dan alternatif menjawab tantangan yang ada (Departemen Pendidikan Nasional, 2003: 2).

Mata pelajaran Sosiologi berfungsi untuk mampu menempatkan diri diberbagai situasi sosial budaya sesuai dengan kedudukan, peran, norma, dan nilai sosial yang berlaku di masyarakat. Selain itu mata pelajaran Sosiologi juga bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut.

- Memahami konsep-konsep Sosiologi seperti sosialisasi, kelompok sosial, struktur sosial, lembaga sosial, perubahan sosial dan konflik sampai dengan terciptanya integrasi sosial.
- Memahami berbagai peran sosial dalam kehidupan bermasyarakat.
- Menumbuhkan sikap, kesadaran, dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

(Agus Santosa. <http://agsasman3yk.wordpress.com/pembelajaran-sosiologi-di-smama/>. Di akses pada tanggal 21 Juli 2012)

d. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sosiologi SMA Kelas X

Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran sosiologi untuk kelas XI adalah sebagai berikut.

Kelas XI semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial	1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan 1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat 1.3 Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial

Kelas XI semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Menganalisis kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	2.1 Mendeskripsikan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural 2.2 Menganalisis perkembangan kelompok sosial dalam masyarakat multikultural 2.3 Menganalisis keanekaragaman kelompok sosial dalam masyarakat multikultural

4. Media Belajar**a. Pengertian Media Belajar**

Menurut Azhar Arsyad (2011: 4), bahwa media belajar merupakan media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Sedangkan menurut Arief S. Sadiman, dkk (2005: 7) media belajar yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Ada pula yang berpendapat bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat, metode, dan

teknik yang digunakan untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan murid (Oemar Hamalik, 1986: 23).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi pembelajaran dan membangkitkan semangat serta mengolah respon siswa sehingga dapat meningkatkan siswa untuk selalu berpartisipasi dalam kegiatan belajardan tujuan dari kegiatan belajar dapat tercapai.

b. Jenis Media Belajar

Dilihat dari taraf kecanggihannya terdapat dua jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu media belajar sederhana dan media belajar modern. Media belajar sederhana meliputi papan tulis, sedangkan media belajar modern meliputi komputer dan internet (Munir, 2010: 139). Jenis media belajar yang lain yaitu objek nyata, buku, OHP, power point, video, grafik, audio, dan sebagainya.

c. Kriteria Pemilihan Media Belajar

Kriteria memilih media belajar harus mempertimbangkan beberapa hal, yaitu: media tersebut praktis, luwes dan bertahan lama serta memiliki mutu teknis (Azhar Arsyad, 2011: 12). Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar haruslah memiliki kualitas dan mutu yang baik meskipun media tersebut adalah hasil karya guru sendiri, nilainya tidak mahal, sederhana dan seterusnya. Oleh sebab itu, media yang dipilih seharusnya dapat bersifat fleksibel dan dapat

digunakan dimana-mana dengan peralatan yang tersedia di sekitar kita sehingga pembelajaran dapat berjalan seperti yang diharapkan.

d. Fungsi dan Manfaat Media Belajar

Media belajar memiliki beberapa fungsi salah satunya adalah untuk menarik perhatian siswa agar mereka dapat fokus pada mata pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat mempertinggi proses dan hasil belajar siswa. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2009: 2) ada beberapa alasan media belajar dapat mempertinggi proses belajar siswa yakni dilihat dari manfaat media belajar dalam proses belajar, antara lain berikut ini.

1. Kegiatan belajar akan lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar .
2. Materi pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa dapat menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media belajar berperan penting sebagai alat bantu dalam proses belajar. Karena tanpa bantuan media, maka materi pelajaran akan sukar untuk dipahami oleh siswa, terutama materi pelajaran yang rumit dan kompleks. Setiap materi pelajaran mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2009: 6), materi pelajaran yang mempunyai tingkat kesukaran tentu akan sulit untuk dipahami oleh siswa, apalagi oleh siswa yang kurang menyukai materi pelajaran yang disampaikan. Maka diperlukannya media yang bervariasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena media memegang peranan penting dan menjadi salah satu faktor penentu hasil belajar siswa.

5. Media *Blog*

a. Pengertian *Blog*

Jaringan internet memenuhi kapasitas untuk dijadikan sebagai salah satu sumber belajar dalam dunia pendidikan (Muhammad Adri, 2008: 10). Kemajuan di teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet melahirkan sebuah aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media belajar yaitu *blog*.

Blog sebagai sebuah media memiliki berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar di kelas. Selain itu, *blog* ini pun sebenarnya membawa peluang lebih besar untuk mendistribusikan

materi atau bahan ajar kepada siswa. *Blog* juga dapat digunakan oleh pendidik untuk bahan diskusi dengan siswa.

Ada beberapa keunggulan *blog* dibanding saluran komunikasi lainnya menurut Muhammad Adri (2008: 29-30) adalah:

1. *Publishable*. Anda dapat langsung memposting berita. Murah, mudah dan dapat dibaca dimanapun.
2. *Findable*. Mudah ditemukan lewat situs pencari berdasarkan subyek, nama penulis atau keduanya. Semakin tambun suatu blog, biasanya semakin digemari.
3. *Social*. Percakapan yang menarik berdasarkan topik beralih dari satu situs ke situs web, nge-link dari link ke link lain. Melalui blog, mereka yang memiliki minat yang sama dapat membangun *network* atau berita lintas geografi.
4. *Viral*. Informasi menyebar lebih cepat melalui blog dibanding *news service*. Saat ini, tidak ada *viralmarketing* yang dapat menyetarakan kecepatan dan efisiensi sebuah blog.
5. *Syndicable*. Konten yang kaya mudah disindikasikan oleh siapa saja. Dengan blog ribuan informasi yang tersebar dapat dengan mudah diperoleh.
6. *Linkable*. Setiap blog nge-link ke yang lain, memiliki akses ke puluhan juta orang yang mengunjungi *blogsphere* setiap hari yang bercirikan komunikasi internet dua arah.

Pemanfaatan *blog* sebagai media belajar masih sedikit yang menggunakan. Padahal media ini sangat menarik untuk diterapkan di dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar dengan media *blog* dalam dunia pendidikan dapat meningkatkan kualitas diri dan kompetensi seorang guru. Disini memungkinkan guru dapat bertukar pikiran dengan guru lain mengenai kiat-kiat mengajar, serta guru dapat mempostingkan bahan ajar dan sebagainya yang kemudian dapat dipelajari oleh siswa melalui *blog* ini. Sehingga memperlancar kegiatan belajar dalam rangka peningkatan kompetensi guru dan pendidikan pada umumnya.

Media *blog* selain bermanfaat bagi guru, juga membawa manfaat bagi siswa, diantaranya siswa dapat belajar di luar jam sekolah tanpa ada batas ruang dan waktu sekaligus memperkenalkan siswa pada dunia teknologi dan informasi khususnya dunia internet. Sebagai media belajar, siswa juga dapat saling bertukar pikiran atau pendapat dengan teman satu kelas melalui komentar yang telah disediakan di dalam *blog*.

Pemanfaatan media *blog* ini cukup efektif, karena para siswa tidak perlu membuat *blog* dan pusing-pusing mengisi halaman *blog* mereka secara rutin karena seluruh topik pembelajaran beserta diskusi dan interaksinya sudah terpusat di satu tempat, yakni di *blog* guru. Melalui fasilitas komentar, para siswa dan guru bisa berdiskusi secara aktif mengenai topik yang telah di publikasi di *blog* tersebut. Keuntungan dari pemanfaatan media ini yakni semua aktivitas yang dilakukan oleh siswa dapat dipantau dengan mudah oleh guru, karena semua interaksi dilakukan di *blog* guru. Hal ini akan meminimalisir adanya kalimat-kalimat negatif dari para siswa.

b. Kriteria *Blog* yang Baik untuk Media Belajar

Menurut Bagus Tri Wibowo kriteria media *blog* yang baik haruslah memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- 1) Mendesain *blog* menjadi lebih menarik antara lain dalam hal pemilihan warna dan gambar-gambar yang sesuai dengan apa yang ditampilkan pada *blog*.
- 2) Efektifitas kata, kalimat dan paragraf dalam *blog* perlu diperhatikan. Hal ini perlu dilakukan akan tercipta kenyamanan dalam membaca materi yang ditampilkan dalam *blog*.

- 3) Pada *blog* dalam pembuatan materi bersifat *feedback*. Bertujuan untuk menimbulkan rangsangan siswa dalam kegiatan belajar seperti mengeluarkan pendapat, bertanya dan lain-lain.
- 4) Terdapat berbagai konten pada *blog* seperti adanya konten video dengan materi yang ditampilkan pada blog kemudian di diskusikan oleh siswa.

(Bagus Tri Wibowo. <http://www.scribd.com/doc/106615685/Blog-Sebagai-Media-Pembelajaran> diakses pada tanggal 01 Oktober 2012 pukul 16.38)

c. Cara Membuat *Blog*

Menurut M. Zamakh Syarifani (2009: 8-14), terdapat beberapa langkah membuat *blog*. Berikut akan diuraikan tips dan trik membuat *blog*, antara lain sebagai berikut.

1) Membuat Email *Gmail*

- a) Masuk alamat www.gmail.com
- b) Lalu klik tombol “Buat Akun”
- c) Setelah itu akan muncul form-form yang harus anda isi dengan benar dan sesuai data diri anda.
- d) Setelah semuanya terisi dan verifikasi kata sudah diisi dengan benar klik tombol “*SayaMenerima. BuatAkunku.*”
- e) Jika semua form diisi dengan benar alamat dan meng-klik tombol “*Sayamenerima. Buat...*”. Alamat email pun sudah jadi.

2) Cara membuat *Blog* di *Blogger*

- a) Masuk alamat www.blogger.com
- b) Lalu klik tombol navigasi “Ciptakan Blog Anda”
- c) Lalu isi form yang muncul dengan benar sesuai data diri anda

- d) Lalu akan muncul konfigurasi nama blog Anda, isi judul blog dan alamat blog anda. Setelah diisi klik tombol “Lanjutkan”
- e) Kemudian pilih sebuah *Template* anda. Pilih template yang disukai kemudian klik tombol “Lanjutkan”.
- f) Dan blog sudah jadi. Apabila ingin mem-*posting* silahkan klik tombol “Mulai Blogging”

3) Cara memposting tulisan di *blog*

- a) Mengakses www.blogger.com, kemudian *Login*, maka secara langsung masuk pada menu navigasi *Dashboard*.
- b) Untuk membuat artikel atau *posting*-an baru, masuk ke menu “Edit Entri” atau “Entri Baru”.

4) Cara mengubah template

- a) Pilih menu template pada samping ikon entri baru
- b) Pilih template yang disukai
- c) Atau dapat juga mendownload template yang lain di web <http://blogtemplate4u.com/>, pilih template yang disukai lalu di download, lalu simpan pada salah satu data di komputer setelah itu
- d) Klik “Cadangkan/Pulihkan”, lalu klik browser kemudian tinggal mencari tempat anda menyimpan File Template Blog bereksistensi XML Dokumen (jika template masih berbentuk Zip/Rar silahkan di Extract dulu), kemudian unggah.

- e) Klik tulisan “lihat blog” untuk melihat tampilan template yang baru.

5) Cara Menambahkan Video atau Gambar pada Blog

- a) Pilih entri baru, kemudian klik toolbar “*insert image*” (untuk menambahkan foto), lalu “pilih berkas”, kemudian klik “*add selected*”.
- b) Sedangkan untuk menambahkan video klik “*insert a video*”, lalu pilih “video untuk diunggah”, kemudian klik “*upload*”.

6. Efektivitas Belajar

Keberhasilan suatu tindakan mencapai tujuan dipengaruhi oleh efektivitasnya yang dapat dilihat dari cara yang ditempuh atau metode yang digunakan dalam tindakan tersebut. Menurut Soenardi (1988: 25) efektivitas merupakan tingkat kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sebaik-baiknya guna mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata(1990: 8), bahwa efektivitas diartikan sebagai tindakan atau usaha yang membawa hasil. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu usaha atau tindakan untuk menyelesaikan pekerjaan tepat guna dan mencapai tujuan yang maksimal.

Keefektifan dalam proses belajar penting untuk diukur agar dapat diketahui sejauh mana tujuan yang ditetapkan telah dicapai. Keefektifan belajar berkenaan dengan jalan, upaya, teknik dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat dan cepat (Nana Sudjana,

1990: 50).Faktor yang mempengaruhi efektivitas dalam pembelajaran antara lain kemampuan guru dalam menggunakan metode-metode dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor tujuan, peserta didik, situasi, fasilitas, media pembelajaran dan pengajar itu sendiri. Semakin baik dan semakin tepat penggunaan metode maka akan efektif pula pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sehingga hasil belajar siswa baik dan mantap (Soenardi, 1988: 30).

Penggunaan metode dalam pembelajaran dibantu dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi akan tercipta kondisi belajar yang menyenangkan. Bentuk media berbasis internet salah satunya adalah *blog*, dapat dijadikan sebagai media belajar yang efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran sosiologi.Upaya ini diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan media *blog* dalam pembelajaran sosiologi, dalam hal ini untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang ditetapkan telah dicapai. Hal ini dapat dilihat dari tingkat hasil belajar sosiologi. Apabila tingkat hasil belajar sosiologi menggunakan media *blog* lebih tinggi dibandingkan tidak menggunakan media *blog*, maka kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media *blog* dikatakan efektif.

B. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Galuh Anisa Adiati (2008), mahasiswa Pendidikan Sosiologi FISE UNY dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Macromedia Flash MX* Terhadap Pembelajaran Sosiologi di Kelas X SMA Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar Sosiologi yang menggunakan media pembelajaran *MacromediaFlashMX* pada kelompok eksperimen dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran *MacromediaFlashMX* pada kelompok kontrol. Hal tersebut dibuktikan dari nilai rerata kelas eksperimen 34,257 sedangkan nilai rerata kelas kontrol 30,814.

Letak persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar Sosiologi. Letak perbedaannya adalah jenis media yang digunakan, peneliti memanfaatkan media *blog* sebagai media belajar Sosiologi.

2. Kharisma Tristawanti (2010), mahasiswa Pendidikan Ekonomi FISE UNY dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran *Web Blog* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 7 Purworejo”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *web blog* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi yang ditinjau dari tiga aspek yaitu motivasi

belajar, keaktifan belajar dan prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan presentase berikut: motivasi belajar pada siklus I kategori tinggi 21.94% dan sangat tinggi 15.6%, siklus II kategori tinggi 43.7% dan sangat tinggi 37.5%, siklus III kategori tinggi 28.1% dan sangat tinggi 62.5%. Keaktifan belajar pada siklus I kategori tinggi 25.0% dan belum ada yang sangat tinggi, siklus II kategori tinggi 46.9% dan sangat tinggi 21.9%, siklus III kategori tinggi 37.0% dan sangat tinggi 56.3%. Prestasi belajar, yang memperoleh nilai ≥ 75 pada siklus I 21.9%, siklus II 40.0%, siklus III 87.5%.

Letak persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan *blog* sebagai media belajar. Letak perbedaannya adalah metode penelitian yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kelas, sedangkan yang sekarang peneliti menggunakan metode kuantitatif eksperimen.

3. Yunda Rismawati (2011), mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Media Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Depok Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Adminitrasi Perkantoran. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan media internet sebagai media belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa

kelas XI Kompetensi Keahlian Adminitrasi Perkantoran. Ditunjukkan dengan harga t_{hitung} (sebesar 3,918) $>$ t_{tabel} (1,989). Untuk motivasi belajar terhadap prestasi t_{hitung} (sebesar 3,738) $>$ t_{tabel} (1,989). Dan secara bersama-sama dibuktikan dengan F_{hitung} (sebesar 11,182) $>$ F_{tabel} (1,989).

Letak persamaan dengan penelitian ini adalah pemanfaatan media belajar berbasis internet. Sedangkan letak perbedaannya adalah metode penelitian yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif korelasional sedangkan yang sekarang peneliti menggunakan metode kuantitatif eksperimen.

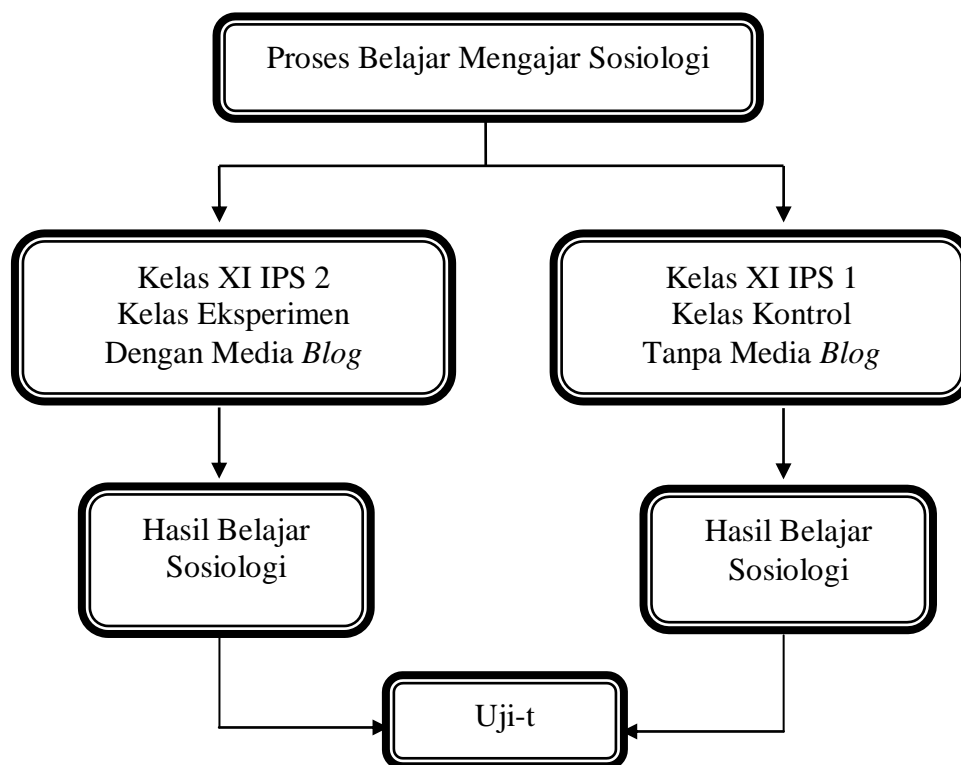
C. Kerangka Pikir

Mata pelajaran Sosiologi dalam kenyataanya sering kali disepelekan oleh para siswa dikarenakan proses belajarnya yang kurang menarik dan membosankan. Hal ini bisa disebabkan guru dalam memberikan materi pelajaran hanya menggunakan media tradisional saja tanpa ada variasi atau bantuan media lain yang dapat menarik perhatian siswa. Seperti halnya di SMA Kolombo khususnya mata pelajaran Sosiologi guru lebih sering menjelaskan materi menggunakan bantuan media papan tulis dan LKS (Lembar Kerja Siswa) kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal yang terdapat di LKS tersebut. Kegiatan belajar yang seperti ini membuat siswa menjadi kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran dan siswa menjadi kurang aktif selama proses pembelajaran, akibatnya hasil belajar yang dicapai siswa menjadi kurang optimal.

Adanya situasi demikian perlu diadakan perbaikan dalam kegiatan belajar agar yang dilakukan oleh guru tidak monoton dan membosankan. Pemanfaatan media *blog* untuk mata pelajaran Sosiologi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik. Media belajar berbasis *blog* merupakan salah satu media belajar yang memanfaatkan teknologi berupa layanan internet sehingga sangat mudah dibuat dan dengan mudah siswa untuk mengaksesnya. Dengan media ini diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga bisa berkonsentrasi saat kegiatan pembelajaran,serta hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Sosiologi bisa meningkat.

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui keefektivan pembelajaran Sosiologi yang menggunakan media *blog* dengan yang pembelajaran tanpa menggunakan media *blog*. Cara untuk melihat keefektivan pembelajaran yakni dari hasil belajar siswa. Semakin hasil belajar siswa tinggi maka kegiatan pembelajaran tersebut efektif. Untuk melihat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan metode penelitian eksperimen yakni menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang kemudian hasil belajar siswa di ujikan dengan uji-t dan dapat diketahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *blog* dan setelah menggunakan media *blog*. Bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media *blog* lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan media *blog*.

Berikut ini, skema kerangka berpikir dari peneliti dapat digambarkan dalam bagan alur mengenai laur pikir dalam penelitian sebagai berikut.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada landasan teori dan kerangka berpikir di atas, maka dapat diajukan hipotesis bahwa pembelajaran sosiologi dengan memanfaatkan media *blog* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media *blog* pada siswa kelas XI IPS SMA Kolombo.